



The Effectiveness of The Online Learning Medium Google Classroom on The Learning Outcome

Cornelia Susanty Maitimu^{1*}, Jolanda Tomasouw², Patresia Silvana Apituley³

^{1,2,3}Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Pattimura, Indonesia

*Corresponding e-mail: maitimucornelia@gmail.com

Abstract: This research aims to describe the effectiveness of the online learning medium Google Classroom on the learning outcome of the subject German of the students at the XI-IPA 3 class SMA Negeri 3 Ambon. This research was carried out at the SMA Negeri 3 Ambon and the sample was twenty German learners from class XI-IPA 3 SMA Negeri 3 Ambon, academic year 2020/2021. This research has two variables, namely the learning media Google Classroom as a free variable and the learning outcome of the subject German as a bound variable. The method used in this research was experiment. The data of this research were determined through a questionnaire and learning outcome through a test (pre-test and post-test). The data from the questionnaires were processed with the Likert scale and then analyzed using the analysis technique “descriptive percentages of the questionnaires”. The data processing result showed that there was 71.62% in the “good” category. The learning results were then checked with the t-test and the result of the data processing showed that the value t calculation is greater than t table (t calculation: $16.96 > 2.86$ t table). That means that there is a difference between pre- and post-test in this result. The use of the learning medium Google Classroom is thus effective in helping German learners achieve better German learning results. Based on the result, it is suggested that this learning medium should use Google Classroom in German lessons

Keywords: Effektivenes, Google Classroom, Learning Outcomes

To cite this article:

Maitimu, C. S., Tomasouw, J., & Apituley, P. S. (2021). The Effectiveness of the Online Learning Medium Google Classroom on The Learning Outcome. J-EDu : Journal Erfolgreicher Deutschunterricht, 1(2), 73-82.

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi pada era revolusi industri 4.0 atau era digitalisasi yang ditandai dengan integritas online produksi industri yang merambat ke berbagai aspek kehidupan manusia termasuk dalam dunia pendidikan. Yang mana pendidikan dituntut untuk mengikuti setiap perubahan yang terjadi pada era ini terkhususnya dalam pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran yang dikenal dengan sistem siber (cyber sistem) dan mampu melangsungkan proses pembelajaran secara berkelanjutan tanpa batasan ruang dan waktu, serta mampu membentuk generasi kreatif, inovatif dan kompetitif.

Bukan saja era 4.0 yang mengharuskan pemanfaatan teknologi dalam kehidupan sehari – hari melainkan situasi sekarang ini yang dapat dikatakan sulit, karena keberadaan Covid-19 yang belum ada cara tepat untuk mengatasi masalah ini dengan baik, sehingga

pengaplikasian IT lebih nyata, terutama pada dunia pendidikan, yang mana dalam proses pembelajarannya dilakukan serentak dengan cara daring (online) mulai dari TK, SD, SMP, SMA bahkan Perguruan Tinggi. Para pengajar harus mulai menyiapkan materi pembelajaran dengan metode virtual, termasuk dalam membuat sistem penilaian akademis bagi para pelajar.

Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu mengoptimalkan penggunaan teknologi sebagai media bantu pendidikan yang mampu beradaptasi dengan baik dalam situasi ini tetapi juga dapat meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar menurut Nasution (dalam Apituley dan Tuhumury, 2018:36) merupakan suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri individu yang belajar.

Menurut Ellis (dalam Wicaksono dan Rachmadyanti, 2017 : 514) LMS merupakan aplikasi perangkat lunak untuk administrasi, dokumentasi, pelacakan, pelaporan dan penyampaian kursus pendidikan atau program pelatihan. LMS dapat dikatakan sebuah manajemen pembelajaran yang disiapkan untuk pelajar dan pengajar dalam melakukan pembelajaran melalui perangkat lunak. Adapun perangkat lunak LMS yang bisa digunakan antara lain: ACS, Blackboard, Certpoint, Moodle, Canvas, Google Classroom, dan sebagainya. Hasil studi pendahuluan tentang jenis-jenis LMS ditemukan bahwa google classroom merupakan aplikasi multiplatform yang dapat digunakan oleh pengguna.

Google classroom dalam bahasa Indonesia berarti google kelas adalah sebuah beranda pembelajaran yang ditujukan untuk ranah pendidikan. Aplikasi tersebut ditujukan sebagai media pembantu dalam penemuan jalan keluar atas kesulitan yang dialami dalam hal penugasan tanpa menggunakan kertas (paperless) (Gunawan & Sunarman dalam Rahmanto dan Buyamin, 2020 : 120).

Sementara itu Sutrisna (dalam Rahmanto dan Buyamin, 2020 : 121) menyampaikan bahwa Google classroom adalah salah satu media pembelajaran yang dapat dipakai untuk menumbuhkan rasa kreatifitas seorang pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi. Google classroom merupakan inovasi yang paling menarik dari google karena merupakan produk yang dibuat untuk mendampingi pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Google for education memiliki beberapa layanan seperti Google classroom, google mail, google kalender, google drive. Google classroom merupakan layanan yang layak diterapkan di Indonesia, karena memiliki struktur yang sama dengan pembelajaran yang ada saat ini dan dirancang untuk mempermudah interaksi pendidik dan peserta didik dalam dunia maya.

Soni dkk (2018 : 18) berpendapat bahwa Google classroom adalah aplikasi yang dikhususkan untuk media pembelajaran online atau istilahnya kelas online sehingga dapat memudahkan guru dalam membuat, membagikan serta mengelompokkan setiap tugas tanpa menggunakan kertas lagi.

Google classroom adalah aplikasi yang dibuat oleh google yang bertujuan untuk membantu pengajar dan pelajar apabila kedua hal tersebut berhalangan, mengorganisasi kelas serta berkomunikasi dengan peserta didik tanpa harus terikat dengan jadwal kuliah di kelas (Sabran dan Edy, 2019 : 122). Pendapat lain ditegaskan oleh Su`uga (2020 : 606) bahwa Google classroom adalah salah satu platform belajar daring (online) pada smartphone maupun personal computer (PC) dengan koneksi internet. Google classroom

sebagai sarana kegiatan belajar antara guru dengan peserta didik tanpa tatap muka langsung sehingga lebih efektif serta dapat menghemat waktu dan tempat.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama mengikuti kuliah kerja nyata (KKN) dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Negeri 3 Ambon terhitung dari november sampai januari, ditemukan bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman hanya Zoom Meeting dan Whatsapp, sehingga tampak pengelolaan pembelajaran bahasa Jerman yang kurang rapih, karena menggunakan dua aplikasi yang berbeda.

Jika menginginkan hasil belajar yang baik maka perlu peran media pembelajaran online google classroom yang merupakan aplikasi platform belajar daring yang diperuntukkan untuk pengajar dan pelajar dalam mengintegrasikan semua komponen – komponen pembelajaran termasuk interaksi pembelajaran lintas ruang dan waktu serta mengurangi penggunaan kertas. Hal tersebut ditambahkan (Tomasouw dan Marantika, 2019:508), guru harus mampu menyusun strategi belajar yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Karena strategi pembelajaran merupakan alat untuk mencapai tujuan, maka siswa perlu diberi tanggung jawab dalam melakukan sesuatu. Mereka harus berkomitmen untuk melakukan tugas mereka dan terlibat dalam proses pengambilan keputusan sehingga berdampak pada hasil belajar.

Menurut Marantika dalam hasil penelitiannya (2021:92), hasil belajar selain ditentukan oleh pemanfaatan media tetapi startegi belajar dan metakognisi pembelajar memiliki hubungan yang significant. Oleh sebab itu maka, perlu dilihat berbagai indicator yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi dengan hanya meneliti keefektivan penggunaan media pembelajaran online google classroom terhadap hasil belajar bahasa Jerman peserta didik kelas XI-IPA 3 SMA Negeri 3 Ambon.

METODE PENELITIAN

Tipe Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen kuantitatif dengan desain penelitiannya yaitu One Group Pretest-Posttest Design untuk mengetahui keefektivan penggunaan media pembelajaran online google classroom terhadap hasil belajar bahasa Jerman. Variabel penelitian ini terdiri dari (1) Variabel bebas: Media Pembelajaran Online Google Classroom dan (2) Variabel terikat: Hasil Belajar Bahasa Jerman. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Ambon dari 30 April s.d. 31 Mei 2021. Populasi penelitian ini adalah jenis populasi jumlah terhingga yaitu seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Ambon. Sampel penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive yaitu peserta didik kelas XI-IPA 3 SMA Negeri 3 Ambon yang mengikuti mata pelajaran Bahasa Jerman sebanyak 20 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui Angket dan Tes tertulis. Dalam proses pengumpulan data dilakukan tiga tahap yaitu pre-test, perlakuan dan post-test.

Instrument penelitian yang digunakan yaitu dalam bentuk angket tertutup yang akan diberikan kepada 20 responden dan juga tes tertulis berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 30 soal dengan empat pilihan jawaban (a,b,c,d) untuk setiap soal. Soal tersebut dibuat berdasarkan RPP dan diberlakukan soal yang sama untuk kedua tes (pre-test dan post-test), sedangkan angket ini berisi tentang pernyataan - pernyataan terkait dengan topik efektivitas penggunaan media pembelajaran online google classroom.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan rumus t-dependen untuk mengetahui seberapa besar perbedaan hasil belajar bahasa Jerman peserta didik pada saat menggunakan media pembelajaran online google classroom dengan tidak menggunakan google classroom.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang jelas tentang keefektifan penggunaan media pembelajaran online google classroom terhadap hasil belajar bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 3 Ambon. Permasalahan yang sudah dikemukakan sebelumnya akan dijawab melalui deskripsi data dalam bagian ini. Dalam penelitian ini dibahas data angket dan hasil belajar peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 3 Ambon sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan google classroom dalam pembelajaran bahasa Jerman yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Skor Nilai Pre-test dan Post-test

No	Responden	Skor	
		X1	X2
1	A.R.N	63	83
2	R.A.L	56	80
3	S.S	56	70
4	J.A	56	80
5	H.S	63	96
6	M.A.T	66	93
7	H.T	50	80
8	Y.F.T	66	83
9	D.P	50	76
10	K.S	63	86
11	N.M	56	80
12	A.T.M	60	86
13	D.A.I	60	73
14	D.A	53	76
15	V.L	56	70
16	M.N	53	90
17	A.M	63	83
18	D.S	66	96
19	W.H	50	73
20	D.L	56	83

Sumber Data : Hasil Penelitian

Dari perolehan skor pre- dan post-tes peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 3 Ambon dapat dilihat dengan jelas bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Perolehan data tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Dari hasil tes diatas, terdapat dua puluh (20) responden sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran online Google Classroom dalam pembelajaran bahasa Jerman. Berdasarkan hasil tes tersebut diketahui skor terendah yang diperoleh peserta didik adalah lima puluh (50) sebanyak tiga (3) orang, sedangkan skor tertinggi adalah enam puluh enam (66) sebanyak tiga (3) orang dari skor maksimum yaitu 100.

Sedangkan hasil tes setelah diberikan perlakuan terhadap dua puluh (20) responden dengan menggunakan media pembelajaran online google classroom diperoleh skor terendah yaitu tujuh puluh (70) sebanyak dua (2) orang dan skor tertinggi yaitu sembilan puluh enam (96) sebanyak satu (1) orang. Rincian data yang dihitung selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 87.

Setelah melakukan tes terakhir (Post-test), peserta didik kemudian dibagikan angket dengan variabel penelitian yaitu efektivitas penggunaan media pembelajaran online Google Classroom terhadap hasil belajar bahasa Jerman dan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Hasil Perhitungan Data Angket

Variabel/ Aspek dan Indikator	Σ Skor Aktual	Σ Skor Ideal	%	Kategori
Variabel A	1719	2400	71,62	Baik
Aspek 1	545	720	75,69	Baik
Indikator 1	185	240	77,08	Baik
Indikator 2	240	320	75,00	Baik
Indikator 3	120	160	75,00	Baik
Aspek 2	855	1200	71,25	Baik
Indikator 1	212	320	66,25	Baik
Indikator 2	231	320	72,18	Baik
Indikator 3	303	400	75,75	Baik
Indikator 4	109	160	68,12	Baik
Aspek 3	319	480	66,45	Baik
Indikator 1	319	480	66,45	Baik

Sumber Data : Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel diatas pemerolehan hasil prosentase untuk indikator 1 (Fleksibel dalam waktu dan tempat untuk mengakses pembelajaran) tanggapan responden yaitu 77,08 %. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *Google Classroom* dapat diakses dimana saja dan kapan saja sehingga fleksibel dalam melakukan pembelajaran bahasa Jerman, selain itu juga terdapat 75,00 % pada indikator 2 (efisiensi dalam pengeluaran biaya, tidak perlu kertas). Itu berarti dalam pembelajaran bahasa Jerman peserta didik tidak perlu mengeluarkan biaya yang banyak untuk mencetak materi pembelajaran, karena semua materi telah diunggah pada *google classroom*. Disamping itu juga dengan adanya *google classroom* ini manajemen pembelajaran bahasa Jerman lebih baik, hal ini dibuktikan lewat tanggapan responden pada indikator ke 3 sebesar 75,00 %, sehingga dapat dikatakan bahwa pemanfaatan *google classroom* dalam pembelajaran bahasa Jerman baik adanya dengan tanggapan responden pada aspek 1 sebesar 75,69 %.

Peran penting fitur – fitur *google classroom* juga dibutuhkan dalam meningkatkan manajemen pembelajaran bahasa Jerman yang baik. Hal ini dibuktikan lewat hasil prosentase pada aspek 2 sebesar 71,25 %. Itu berarti bahwa fitur – fitur *google classroom* digunakan dan berfungsi dengan baik, seperti pada fitur *creat assignment* (indikator 1) terdapat 66,25 % tanggapan responden, yang mana pemberian tugas bahasa Jerman oleh guru sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik, selain itu juga sistem pemberian pertanyaan dan harus dijawab peserta didik sesuai dengan batas waktu yang telah diatur melalui fitur *creat question* (indikator 2) melatih peserta didik untuk cekatan, sigap dan berpikir kritis serta serius dalam pembelajaran dibuktikan dengan hasil prosentasenya yaitu sebesar 72,18%. Hal lain yang menguntungkan peserta

didik pada saat menggunakan *google classroom* ini yaitu semua materi pembelajaran bahasa Jerman dalam berbagai bentuk file mudah diunduh dan didapatkan peserta didik melalui fitur *creat material* (indikator 3) dengan jumlah prosentasenya adalah 75,75 %.

Disamping itu juga diskusi virtual yang terkesan seperti membalas komentar pada fitur *creat topic* (indikator 4) membuat peserta didik semangat dan santai dalam berdiskusi, namun pembahasan yang dilakukan kurang tersusun rapih, karena banyak komentar yang disampaikan peserta didik. Hal ini sesuai dengan jumlah prosentasenya yaitu 68,12%. Selain itu juga 66,45% peserta didik dapat merasakan dan mengalami pembelajaran bahasa Jerman yang interaktif, kreatif dan efektif dengan menggunakan *google classroom*, sehingga hasil prosentase angket terhadap variabel penelitian efektivitas penggunaan media pembelajaran *online google classroom* yaitu sebesar 71,62 % dengan kategori baik.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya dapat dilihat bahwa hasil belajar bahasa Jerman peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran *online google classroom* lebih baik dari sebelum menggunakan media pembelajaran *online google classroom*. Sebelum diberikan perlakuan peserta didik diberikan tes awal (pre-test) untuk mengukur sejauh mana pengetahuan bahasa Jerman yang dimiliki dan hasilnya masih tergolong dalam kategori kurang. Dan setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *online google classroom* dalam pembelajaran sebanyak enam kali, skor yang diperoleh peserta didik saat diberikan tes akhir (post-test) menjadi sangat baik. Hal ini didukung oleh hasil pembuktian hipotesis dengan analisis data menggunakan uji t-dependent yang menyatakan bahwa t_{hit} lebih besar dari t_{tab} ($t_{hit} 16,96 > t_{tab} 2,86$). Itu berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test. Dengan kata lain bahwa penggunaan media pembelajaran *online google classroom* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Jerman.

Hasil lain yang ditemukan dilapangan lewat penyebaran angket kepada 20 responden terkait dengan variabel penelitian yaitu efektivitas penggunaan media pembelajaran *online google classroom* terhadap hasil belajar bahasa Jerman. Berdasarkan 8 indikator, 3 aspek dan 1 variabel diperoleh hasil prosentase terhadap variabel penelitian efektivitas penggunaan media pembelajaran *online google classroom* yaitu sebesar 71,62 % dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya penggunaan media pembelajaran *online google classroom* ini memudahkan peserta didik dalam mempelajari materi yang disampaikan guru melalui berbagai fitur yang telah tersedia pada *google classroom*, misalnya dalam melatih kemampuan membaca dan menulis guru dapat memanfaatkan fitur *creat assignment* dan *creat topic* untuk melatih keterampilan tersebut dengan fitur – fitur tersebut peserta didik dapat meningkatkan kemampuan literasinya, sedangkan untuk membagikan materi dan menyimpan materi guru dan peserta didik dapat memanfaatkan fitur *creat material*. Dengan kemudahan itulah peserta didik lebih termotivasi, semangat serta aktif dalam pembelajaran berlangsung.

Hasil Penelitian ini tentu saja didukung oleh penelitian relevan terdahulu yang dilakukan oleh Sabran dan Sabara (2019 : 124) tentang “Keefektivan *Google Classroom* Sebagai Media Pembelajaran”, hasilnya menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran *google classroom* sebagai media pembelajaran terbilang cukup efektif dengan tingkat kecenderungan sebesar 77,27%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan media pembelajaran *online google classroom* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan hasil uji t yaitu $t_{hit} 16,96 > t_{tab} 2,86$

dan juga berdasarkan hasil sebaran angket sebesar 71,62 % yang masuk dalam kategori baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan data dengan menggunakan uji t-dependent, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan media pembelajaran online google classroom efektif dan baik dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Jerman peserta didik, karena terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Jerman yang signifikan antara hasil belajar bahasa Jerman sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran online google classroom. Hasil sebaran angket juga menunjukkan bahwa tanggapan dari responden terhadap penggunaan google classroom baik adanya.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, maka disarankan hal berikut: Guru perlu menyesuaikan diri dan meningkatkan pengetahuan dalam menggunakan aplikasi google classroom, agar dapat menciptakan pembelajaran online bahasa Jerman yang lebih inovatif, kreatif serta dinamis dalam penyajian materi pembelajaran, sehingga dapat membangkitkan motivasi, semangat belajar yang akan berdampak baik bagi hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aburahmat, 2003. "Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia". Rineke Cipta, Jakarta.
- Alwan, dkk, 2017. " Faktor – faktor yang Mendorong Siswa MIA SMAN Mengikuti Bimbingan Belajar Luar Sekolah di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi". Jurnal EduFisika, vol 02 (01). 25-37. P-ISSN : 2477-7935. E-ISSN : 2548-6228.
- Apituley Patresia Silvana dan Elha Trivena Tuhumury, 2018. " Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Quantu, Teaching Terhadap Hasil Belajar Bahasa Jerman Siswa SMA Negeri 1 Ambon ". Tahuri, vol 15 (1), 36 – 42.
- Arnesi Novita, Abdul Hamid K, 2015. " Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris ". Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan, vol 2 (1), 86 – 99 , p-ISSN : 2355-4983, e-ISSN : 2407-7488.
- Atsani Lalu Gede Muhamad Zainuddin, 2020. " Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 ". Jurnal Studi Islam, vol 1 (1), 82 - 93 , p-ISSN : 2337 – 7097, e-ISSN : 2721 – 4931.
- Falahudin Iwan, 2014. " Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran". Jurnal Lingkar Widyaiswara, Edisi 1 (4), 104-117. ISSN : 2355- 4118.
- Fauziah Ula Nisa El dkk, 2019. " Penarapan Google Classroom Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kepada Guru – Guru Bahasa Inggris Smp Di Subang ". Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (ABDIMAS) IKIP SILIWANGI, vol 2 (2), 183 – 191.
- Hanifah Wanda dan K.Y.S Putri, 2020. " Efektivitas Komunikasi Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri

- Jakarta Angkatan 2018”. *MEDIALOG : Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol 3 (3) , 24 – 35, p-ISSN : 2303-2006, e-ISSN : 2684-9054.
- Hapsari Swita Amallia dan Heri Pamungkas, 2019. “ Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online Di Universitas Dian Nuswantoro ”. *Wacana*, vol 18 (2), 225 – 233, Print-ISSN : 1412-7872, Online-ISSN : 2598-7402.
- Herzig Bardo, 2014. “ WIE WIRKSAM SIND DIGITALE MEDIEN IM UNTERRICHT ? ”. BertelsmannStiftung, 1 – 30.
- Hikmatiar Hamzarudin dkk, 2020. “ Utilization Of Google Classroom – Based Learning Management System In Learning ”. *Jurnal Pendidikan Fisika*, vol 8 (1), 79 – 86, p-ISSN : 2302-8939, e-ISSN : 2527-4015. DOI : 10.26618/jpf.v8il.3019.
- Jakni, 2016. “Metodologi penelitian eksperimen bidang pendidikan”. Bandung : CV Alfabeta. ISBN : 978-602-289-224-3.
- Litually Samuel Jusuf, Sundari Waremra, 2018. “ Model Pembelajaran Group Investigation Dan Hasil Belajar Bahasa Jerman Siswa SMA PGRI 1 Ambon ”. *Tahuri*, vol 15 (1), 10-25.
- Maharani Nia dan Ketut Sepdyana Kartini, 2019. “ Penggunaan Google Classroom Sebagai Pengembangan Kelas Virtual Dalam Keterampilan Pemecahan Masalah Topik Kinematika Pada Mahasiswa Jurusan Sistem Komputer ”. *Pendipa Journal of Science Education*, vol 3 (3) , 167 -173, ISSN : 2086-9363.
- Marantika Juliaans E.R., 2021. Metacognitive ability and autonomous learning strategy in improving learning outcomes. *Journal of Education and Learning (EduLearn)* Vol. 15, No. 1, February 2021, pp. 88~96 ISSN: 2089-9823 DOI: 10.11591/edulearn.v15i1.17392
- Mu`minah Iim Halimatul, Aden Arif Gaffa, 2020. “ Optimalisasi Penggunaan Google Classroom Sebagai Alternatif Digitalisasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) ”. *Jurnal BP Education*, vol 5 (2), 23 – 35, ISSN : 2541-2280.
- Nirfayanti dan Nurbaeti, 2019. “ Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivitas Belajar Mahasiswa ”. *Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, vol 2 (1), 50 – 59, ISSN : 26158132 (cetak), ISSN : 26157667 (online).
- Nuriansyah Fasar, 2020. “ Efektivitas Penggunaan Media Online Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19 ”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, vol 1(2), 61 – 65.
- Utami Tanti, 2015. “Efektivitas Pelatihan entrepreneurship skill untuk meningkatkan minat menjadi entrepreneur”. *Journal.unika.ac.id*. Vol 4. No 1.
- Pujiastutik Hernik, 2019 : “ Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning berbasis WEB Pada Mata Kuliah Belajar Pembelajaran I Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa”. *Jurnal Teladan*, vol 4 (1), 25-36, p-ISSN : 2527-3191, e-ISSN : 2622-9927.
- Putranti Nurita, 2013. “ Cara Membuat Media Pembelajaran Online Menggunakan Edmodo”. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, vol 2 (2), 139 – 147.

- Rahmanto Muhammad Arifin dan Buyamin, 2020. “ Efektivitas Media Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom ”. *Jurnal Pendidikan Islam*, vol 11 (2), 119 – 135, P-ISSN : 2087-7064, e-ISSN : 2549-7146.
- Rusni Ariza, 2017. “ Penggunaan Media Online Whatsapp dalam Aktivitas Komunikasi One day one Juz (ODOZ) dalam Meningkatkan Minat Tilawah ODOJER di Kota Pekanbaru ”. *JOM FISIP*, vol 2 (1), 1-15.
- Sabran dan Edy Sabara, 2019. “ Keefektivan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran ”. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian UnIVERSITAS Negeri Makasar*, 122 – 125, ISBN : 978-602-5554-71-1.
- Siagian Haidir Fitra, 2015. “Pengaruh dan Efektivitas Penggunaan Media Sosal Sebagai Saluran Komunkasi Politik Dalam Membentuk Opini Publik”. *Jurnal Al-Khitabah*. Vol 2. No 1, 20155. P-ISSN 1354-5753X.
- Soni dkk, 2018. “ Optimalisasi Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Smk Negeri 1 Bangkinang ”. *Jurnal Pengabdian untuk MU NegeRI*, vol 2 (1), 17 – 20, ISNN : 2550-0198.
- Suhendi, 2015. “ Analisa Penggunaan E-Learning Untuk Meningkatkan Kemudahan Mahasiswa Dalam Pembelajaran ”. *Jogyakarta STMIK AMIKOM*, 1 – 6, ISSN : 2302-3805.
- Sunarsi Denok, 2017. “ Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Usaha Mandiri Jakarta”. *Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia JENIUS*, vol 1 (2), 1 – 24.
- Susanti Lidia, 2016. “ Hubungan Penggunaan Google Classroom Sebagai Pembelajaran Efektif Dan Paperless Terhadap Nilai Hasil Belajar Kognitif Pada Pelajaran Biologi Di Sma Charismalang ”. *II Prosiding* , 253-258.
- Su`uga Hisyam Surya, 2020. “ Media E-Learning Berbasis Google Classroom Untk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Smk ”. *Jurnal Pendidikan Teknik Elktro*, vol 09 (3), 605 – 610.
- Tafonao Talizaro, 2018. “ Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa”. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Volume 2 (2), 103-114. P-ISSN : 2549 – 1725, E-ISSN : 2549 – 4163.
- Tomasouw Jolanda & Marantika Juliaans E.R.2020.Learner Autonomy as Strategy to Enhance the Quality of Learner. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 397. DOI: 10.2991/assehr.k.200129.063. Atlantik Press
- Wicaksono Vicky Dwi dan Rachmadyanti Putri, 2017. “ Pembelajaran Blenden Learning Melalui Google Classroom Di Sekolah Dasar ”. *Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI WILAYAH JAWA*, 513 – 521, ISBN : 978-602-70471-2-9.
- Yazdi Mohammad, 2012. “ E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 ”. *Ilmiah Foristek*, vol 2 (1), 143 – 152.
- Yensy Nurul Astuty, 2020. “ Efektivitas Pembelajaran Statistika Matematika Melalui Media Whatsapp Group Ditinjau dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19) ”. *Jurnal Pendidikan Matematika Rafflesia*, vol 05 (02), 65-74.

Yudhanngsih Resi, 2011. "Peningkatan Efektivitas Kerja Melalui Komitmen, Perubahan dan Budaya Organisasi". *Jurnal Pengembangan Huminiora*. Vol 11. No 1.

Yustanti Ike dan Dian Novita, 2019. "Pemanfaatan E-Learning bagi Para Pendidik di Era Digital 4.0". *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 338 – 346..